

BAB III

METODOLOGI

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam. Menurut Creswell (2008) “Studi kasus merupakan strategi penelitian dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu.”

Menurut Syamsuddin (2011, hal. 74) “Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Tujuan pokoknya adalah menggambarkan, mempelajari, dan menjelaskan fenomena itu. Pemahaman fenomena ini dapat diperoleh dengan cara mendeskripsikan dan mengeksplorasikannya dalam sebuah narasi”

Menurut Syah dalam Nazir (2005, hal. 84) mengatakan bahwa “dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan data dan analisis data saja. Desain penelitian mencakup tahapan kegiatan penelitian berikut:”

1) Tahap Pra lapangan

Kegiatan yang dilaksanakan saat berada di lapangan ialah: 1) Menyusun rencana penelitian; 2) mengurus izin penelitian; 3) Eksplorasi lapangan dan perbaikan desain penelitian; 4) pemilihan narasumber, melakukan interaksi dan wawancara, dan; 5) Menyiapkan keperluan untuk di lapangan.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti lebih mendalami latar belakang penelitian dan harus mempersiapkan diri atau penampilan yang sudah menjadi ketentuan dari tempat peneliti seperti sikap, perilaku juga mempersiapkan kekuatan fisik dan mental. Selain itu, situasi dan kondisi juga harus diperhatikan, kesediaan informan untuk diwawancarai pada waktu dan tempat yang telah ditetapkan. Peneliti juga harus melakukan pendekatan kepada subjek penelitian juga mendalami karakteristik subjek agar lebih mudah memahami cara berkomunikasi dan mendapatkan data yang mendukung penelitian.

3) Tahap Pengolahan Data

Pada tahapan ini, peneliti menganalisis data yang didapat dari hasil lapangan untuk ditelaah dari semua data selama penelitian. Data yang diperoleh diteliti sampai data itu jenuh dan mendapatkan kesimpulan yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan. Pengolahan data dilakukan sesuai dengan panduan dan pedoman penelitian kualitatif.

4) Tahap Pelaporan

Pada tahapan ini peneliti mengolah data sesuai dengan ketentuan yang ada yaitu menyusun hasil dari analisis data yang diperoleh dari hasil lapangan dan disajikan dengan bentuk laporan sebagai hasil karya ilmiah yang disusun dengan logis dan sistematis.

3.2 Subjek dan Tempat Penelitian

3.2.1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu pihak-pihak yang terkait langsung dengan peran pemimpin informal dalam menggerakkan partisipasi masyarakat di Kampung KB. Dalam menentukan subjek penelitian penulis menggunakan Cara snowball sampling atau chain sampling dimana pemilihan informan kedua berdasarkan informasi dari informan pertama, dan pemilihan informan ketiga berdasarkan rekomendasi dari informan kedua. Cara ini merupakan cara yang bagus untuk penggunaan wawancara mendalam. Sedangkan pemilihan informan pertama atau kunci diperoleh dari beberapa masyarakat yang menyebutkan bahwa informan kunci merupakan seorang pemimpin informal.

Tabel 3. 1 Rincian Subjek Penelitian

No	Inisial	Jenis Kelamin	Jabatan	Kode	Jenis Informan
1.	EL	Laki-Laki	Pemimpin Informal	PI	Informan Kunci
2.	AN	Perempuan	Pengurus Kampung KB	PK1	Informan Utama
3.	D	Perempuan	Pengurus Kampung KB	PK2	Informan Utama
4	SU	Perempuan	Masyarakat	M1	Informan Pendukung
5	O	Laki-Laki	Masyarakat	M2	Informan Pendukung

Subjek dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1) Informan PI

Informan 1 diberi kode PI merupakan pemimpin informal yang berjenis kelamin laki-laki dan berusia 56 tahun sebagai pihak yang berperan penting dalam pembentukan Kampung KB dan turut menyelenggarakan program-program Kampung KB kepada masyarakat. Pertimbangannya adalah sebagai penggerak program Kampung KB dan partisipasi masyarakat. Informan Informan P1 merupakan informan kunci dalam penelitian ini karena beliau merupakan orang yang mengetahui berbagai informasi penting dan utama dalam penelitian.

2) Informan PK1

Informan 2 diberi kode PK1 merupakan Pengurus Kampung KB yang berjenis kelamin perempuan, sebagai pihak yang membantu mengelola Kampung KB, dan turut menyelenggarakan program-program yang ada di Kampung KB. Pertimbangannya adalah pengurus sebagai orang yang bersinggungan langsung dengan program Kampung KB dan masyarakat. PK 1 merupakan informan utama karena beliau orang yang terlibat langsung dalam interaksi sosial.

3) Informan PK2

Informan 3 diberi kode PK2 merupakan Pengurus Kampung KB yang berjenis kelamin perempuan sebagai pihak yang membantu mengelola Kampung KB, dan turut menyelenggarakan program-program yang ada di Kampung KB. Pertimbangannya adalah pengurus sebagai yang bersinggungan langsung dengan program Kampung KB dan masyarakat. Informan PK2 merupakan informan utama karena beliau orang yang terlibat langsung dalam interaksi sosial.

4) Informan M1

Informan 4 diberi kode M1 merupakan masyarakat Kampung KB yang berjenis kelamin perempuan, sebagai pihak yang berinteraksi langsung juga sebagai sasaran dari program-program Kampung KB. Informan M1 merupakan informan pendukung dalam penelitian ini.

5) Informan M2

Informan 5 diberi kode M2 merupakan masyarakat Kampung KB yang berjenis kelamin laki-laki dan berusia 56 tahun, sebagai pihak yang berinteraksi

langsung juga sebagai sasaran dari program-program Kampung KB. Informan M1 merupakan informan pendukung dalam penelitian ini.

3.2.2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian mengenai peran pemimpin informal dalam menggerakkan partisipasi masyarakat yaitu di Kampung KB Mandiri Magot, Dusun Pasirpeuteuy, Desa Pawindan, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis.

3.3 Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.3.1 Observasi

Menurut Fathoni (2006, hal. 104) “Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan dan perilaku objek sasaran”

Observasi yang dilaksanakan peneliti yaitu observasi langsung, dimana peneliti melaksanakan pengamatan langsung pada objek yang sedang diteliti. Setelah itu dilakukan pencatatan yang sesuai dengan penelitian

Tabel 3. 2 Rincian Pelaksanaan Observasi

Waktu dan Tempat	Aspek yang Diatamti	Check List		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
9 Januari 2020, Bale Sawala	Lingkungan Kampung KB			Sudah terdapat gapura Kampung KB, struktur organisasi yang dipasang di sawala, sarana prasarana cukup lengkap mulai dari posyandu, bale sawala, pojok baca, lahan pertanian, bank sampah dan tempat pengolahan sampah
	a. Gapura Kampung KB	√		
	b. Struktur Organisasi	√		
	c. Sarana dan Prasarana	√		
	d. Ruang Kegiatan	√		
	e. Kelengkapan Alat	√		
	f. Media Pembelajaran	√		
g. Tempat/bangunan Kampung KB	√			
20 Maret 2020	Pemanfaat-an lahan untuk sumber daya alam seperti	√		Terdapat program lingkungan yang memanfaatkan lahan pertanian
	a. Pertanian		√	
	b. Perkebunan	√		

Waktu dan Tempat	Aspek yang Diatamti	Check List		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
	c. Pengolahan Sampah d. Pemanfaatan pekarangan rumah	√		seperti cabai, tomat, dan juga apotek hidup juga adanya pengolahan sampah organik oleh magot
18 Februari 2020	Partisipasi Masyarakat	√		Partisipasi masyarakat cukup baik dilihat dari banyaknya orang yang datang ketika senam dan ketika ada tamu dari luar.
8 Mei 2020	Karakteristik Pemimpin Informal	√		Pemimpin informal selalu ada dalam setiap kegiatan, termasuk ketika senam dan juga pengumpulan sampah hari jumat, beliau juga ramah kepada semua orang, biasanya sesudah pengumpulan sampah dan senam beliau ngobrol dengan masyarakat, selain itu beliau sering memberikan makanan ketika ada yang sednag berkumpul, atau memberikan tajil ke masjid yang ada di Pasirpeteuy.

Waktu dan Tempat	Aspek yang Diatamti	Check List		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
8 Mei 2020	Keterlibatan Pemimpin dalam Kegiatan	√		Pemimpin informal terlihat hadir dalam setiap kegiatan, bahkan ketika tidak kegiatanpun beliau berbaur dengan masyarakat untuk sekedar menjalin komunikasi dan silaturahmi.
18 Februari, 2020. Bale Sawala	Kemitraan	√		Menjalin kerjasama dengan instansi atau pihak yang dapat mendukung keberlangsungan program kampung KB, salah satu instansi terkait yaitu dinas pertanian.

3.3.2 Wawancara

Menurut Fathoni (2006, hal. 105) “Wawancara ialah teknik pengumpulan data melalui tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh orang yang diwawancara”

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. dimana wawancara yang dilakukan tidak menggunakan pola atau struktur dan aturan tertentu mengajukan pertanyaan. Teknik wawancara tidak terstruktur bertujuan mencari jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam wawancara ini diantaranya:

- 1) Membuat pedoman wawancara
- 2) Menentukan subjek atau narasumber yang akan diwawancara

- 3) Menyiapkan alat tulis dan alat perekam untuk keperluan wawancara
- 4) Meminta ijin kepada lembaga dan narasumber untuk diwawancara
- 5) Melaksanakan wawancara dengan narasumber sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

Tabel 3. 3 Rincian Pelaksanaan Wawancara

Waktu	Tempat	Narasumber	Aspek yang Diteliti	Alat bantu
Selasa, 18 Februari 2020	Bale Sawala Kampung KB	Pengurus Kampung KB (PK1)	Karakteristik Pemimpin Informal Strategi Menggerakkan Partisipasi Dampak setelah adanya Kampung KB	Alat Tulis Perekam Suara
Selasa, 18 Februari 2020	Bale Sawala Kampung KB	Pemimpin informal (PI)	Karakteristik Pemimpin Informal Strategi Menggerakkan Partisipasi Dampak setelah adanya Kampung KB	Alat Tulis Perekam Suara
Kamis, 20 Februari 2020	Bale Sawala Kampung KB	Pengurus Kampung KB (PK2)	Karakteristik Pemimpin Informal Strategi Menggerakkan Partisipasi Dampak setelah adanya Kampung KB	Alat Tulis Perekam Suara
Selasa, 18 Maret 2020	Bale Sawala Kampung KB	Pengurus Kampung KB (PK1)	Karakteristik Pemimpin Informal Strategi Menggerakkan Partisipasi Dampak setelah adanya Kampung KB	Alat Tulis Perekam Suara

Waktu	Tempat	Narasumber	Aspek yang Diteliti	Alat bantu
Jumat 20 Maret 2020	Bale Sawala Kampung KB	Pemimpin informal (PI)	Karakteristik Pemimpin Informal Strategi Menggerakkan Partisipasi Dampak setelah adanya Kampung KB	Alat Tulis Perekam Suara
Selasa 24 Maret 2020	Bale Sawala Kampung KB	Pengurus Kampung KB (PK2)	Karakteristik Pemimpin Informal Strategi Menggerakkan Partisipasi Dampak setelah adanya Kampung KB	Alat Tulis Perekam Suara
Senin, 27 April 2020	Bale Sawala Kampung KB	Pengurus Kampung KB (PK1)	Karakteristik Pemimpin Informal Strategi Menggerakkan Partisipasi Dampak setelah adanya Kampung KB	Alat Tulis Perekam Suara
Selasa, 6 Mei 2020	Bank Sampah Kampung KB	Masyarakat Kampung KB (M1)	Karakteristik Pemimpin Informal Strategi Menggerakkan Partisipasi Dampak setelah adanya Kampung KB	Alat Tulis Perekam Suara
Selasa, 6 Mei 2020	Warung sekitar Kampung KB	Masyarakat Kampung KB (M2)	Karakteristik Pemimpin Informal Strategi Menggerakkan Partisipasi Dampak setelah adanya Kampung KB	Alat Tulis Perekam Suara

Waktu	Tempat	Narasumber	Aspek yang Diteliti	Alat bantu
Jumat, 8 Mei 2020	Bale Sawala Kampung KB	Pemimpin informal (PI)	Karakteristik Pemimpin Informal Strategi Menggerakkan Partisipasi Dampak setelah adanya Kampung KB	Alat Tulis Perekam Suara
Minggu, 18 Mei 2020	Bale Sawala Kampung KB	Masyarakat Kampung KB (M2)	Karakteristik Pemimpin Informal Strategi Menggerakkan Partisipasi Dampak setelah adanya Kampung KB	Alat Tulis Perekam Suara
Rabu, 20 Mei 2020	Rumah Kediaman Ibu Suadah	Masyarakat Kampung KB (M1)	Karakteristik Pemimpin Informal Strategi Menggerakkan Partisipasi Dampak setelah adanya Kampung KB	Alat Tulis Perekam Suara

3.3.3 Studi Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010, hal. 131) “dalam melakukan studi dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku, majalah, dokumen dan sebagainya yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti”

Dengan ini, studi dokumentasi dilakukan untuk mengambil beberapa arsip dokumen untuk memenuhi dan melengkapi data yang dilakukan baik dengan observasi maupun wawancara.

Tabel 3. 4 Rincian Pelaksanaan Dokumentasi

No	Dokumen yang Digunakan	Keterangan
1	Profil Kampung KB	Profil Kampung KB berupa visi, misi, tujuan dan informasi tentang Kampung KB

Rena Puspitasari, 2021

PERAN PEMIMPIN INFORMAL DALAM MENGGERAKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM KAMPUNG KB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2 Dampak Keberhasilan Data ini menjelaskan keberhasilan program yang telah dilaksanakan di Kampung KB Kampung KB
-

3.4 Analisis data.

Miles dan Huberman dalam Putera (2011, hal. 204) menjelaskan terdapat empat tahapan dalam analisis data yaitu:

1) Pengumpulan Data, dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum kepada situasi sosial atau objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar harus direkam. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi. 2) Reduksi Data, mereduksi data berarti berarti meringkas, memilih konten utama, fokus pada konten penting, mencari tema dan pola. Oleh karena itu data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan dan pencarian data lebih lanjut jika diperlukan; 3) Penyajian Data, dalam penelitian kualitatif, pengujian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data tersebut maka akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami; 4) Verifikasi, Miles dan Huberman dalam Putera (2011) percaya bahwa “langkah keempat dari analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat pendahuluan, jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung kesimpulan tersebut pada pengumpulan data tahap selanjutnya, kesimpulan tersebut akan berubah. Namun jika kesimpulan sebelumnya didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lokasi untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang kredibel”

3.5 Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2009, hal. 125) mengatakan bahwa “triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan

berbagai waktu”. Sehingga dapat diartikan bahwa triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan objek lain dan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

Peneliti melakukan triangulasi untuk menentukan data yang reliabel dan valid. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara sebagai berikut: 1) Melakukan triangulasi data dengan memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk menguji kredibilitas data. Peneliti menganalisis data yang diperoleh untuk menarik kesimpulan, kemudian meminta kesesuaian dengan ketiga sumber data tersebut (member check); 2) Teknologi triangulasi, yang menguji kredibilitas data dengan menggunakan teknologi berbeda untuk memeriksa data dari sumber yang sama. Misalnya data dapat diperiksa melalui wawancara, observasi, dan catatan; 3) Triangulasi waktu, yaitu data yang diperoleh dengan menggunakan teknologi wawancara pada pagi hari saat online people masih fresh, akan memberikan data yang lebih efektif dan terpercaya. Selain itu, inspeksi dapat dilakukan melalui wawancara, observasi atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda